

**STUDI KEBUTUHAN ANGKUTAN UMUM ANTARA
DAERAH PALEMBANG – PANGKALAN BALAI**

FT
Dipin
April
2011



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendegetras pada Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

Oleh:

M. GUSTAM ERWAN KALAM
03071001040

Dosen Pembimbing :
Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc.

**UNIVERSITAS SEBILAS MARET
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2011**

S

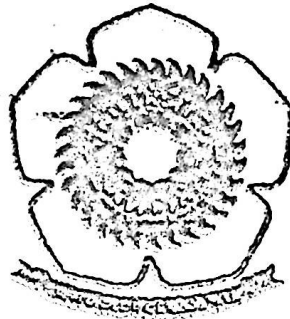
24518 / 25079

388.432 07

Gms

S.

2071 **STUDI KEBUTUHAN ANGKUTAN UMUM ANTARA
DAERAH PALEMBANG – PANGKALAN BALAI**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:

M. GUSTAM ERWAN KALAM
03071001040

Dosen Pembimbing :
Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc.

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2011**

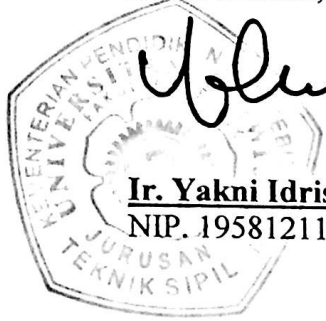
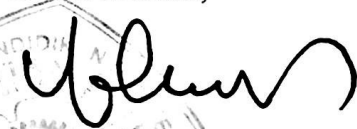
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

N A M A : M. GUSTAM ERWAN KALAM
N I M : 03071001040
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : STUDI KEBUTUHAN ANGKUTAN UMUM ANTARA
DAERAH PALEMBANG – PANGKALAN BALAI

Inderalaya, Desember 2011

Ketua Jurusan,



Ir. Yakni Idris M.Sc., MSCE
NIP. 19581211198703 1 002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : M. GUSTAM ERWAN KALAM
NIM : 09071001040
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : STUDI KEBUTUHAN ANGKUTAN UMUM ANTARA
DAERAH PALEMBANG - PANGKALAN BALAI

Inderalaya, Desember 2011

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc
NIP. 19601030198703 2 003

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TAKLA PENGAJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : M. GUSTAM ERWAN KALAM
NIM : 03071001040
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
**JUDUL : STUDI KEBUTUHAN ANGKUTAN UMUM ANTARA
DAERAH PALEMBANG - PANGKALAN BALAI**

Indralaya, Desember 2011

Pemohon,



M. GUSTAM ERWAN KALAM
NIM. 03071001040

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke-hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dari-Nya juga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul STUDI KEBUTUHAN ANGKUTAN UMUM ANTARA DAERAH PALEMBANG – PANGKALAN BALAI tepat pada waktunya.

Dalam penulisan laporan ini penulis telah mendapat bimbingan dan petunjuk dari dosen pembimbing. Dalam penyajian yang sederhana ini, penulis menyadari bahwa laporan ini banyak memiliki kekurangan yang dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badiah Perizade, M.B.A, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA, Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ir. H. Yakni Idris, M.Sc., MSCE selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc selaku orang tua sekaligus pembimbing skripsi tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Ir. Gunawan Tanzil M.eng selaku dosen pembimbing akademik.
6. Orang tua dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, do'a, dan kasih sayangnya.
7. Seluruh dosen Teknik Sipil Universitas Sriwijaya atas ilmu yang telah diberikan.
8. Seluruh staf administrasi Teknik Sipil Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang diberikan.
9. Titin Anggriani S.Kep yang telah memberikan semangat, do'a dan menemani dalam keadaan suka maupun duka dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

10. Rekan – rekan satu tim : kak Yasir R besar, Said, Rika, Fany, Thania dan Ridha yang telah banyak menyumbang tenaga, dan pikiran selama diperkuliahan.
11. Semua sahabat – sahabat yang telah memberikan semangat dan banyak membantu dalam penyelesaian laporan ini.
12. Teman – teman angkatan 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011 yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.
13. Serta semua pihak tanpa terkecuali yang telah turut membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Dalam penyajian laporan ini saya menyadari laporan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan yang saya miliki. Tetapi saya telah berusaha semaksimal mungkin menyajikan laporan yang terbaik sesuai dengan kemampuan tersebut, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga laporan ini dapat berguna bagi kita semua.

Palembang, Desember 2011

Penulis

MOTTO:

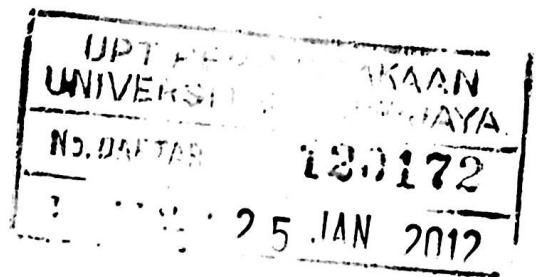
“Apabila kamu dihormati dengan segala sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah dengan yang ia lakukan padamu. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

(Q.S. An-Nisaa' : 86)

Kupersembahkan untuk:

- Prof. DR. Ir. Hj. Erika Buchari M.Sc***
- Keluarga Besar***
- Titin Anggriani S.kep***
- Sahabat dan Teman-teman***
- Almamaterku***
- Bangsa Indonesia***

DAFTAR ISI



	<i>Hal</i>
Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Abstrak.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Pembatasan Masalah	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Defenisi Transportasi.....	7
2.2 Defenisi Angkutan Umum.....	8
2.3 Faktor Pemilihan Moda	9
2.4 Tipe dan Kapasitas Angkutan Umum.....	12
2.5 Pengertian BRT (<i>Bus Rapid Transit</i>).....	14
2.6 Prinsip Perencanaan Bus.....	16
2.7 Defenisi Tranfer Point	21
2.8 Perencanaan Tempat Henti	21
2.1.8 Penentuan Lokasi.....	23
2.8.2 Perencanaan Fasilitas.....	24
2.9 Peraturan	24
2.10 Survey Dinamis	25
2.10.1 Survey Naik Dan Turun Penumpang.....	25

2.11	Survey Statis	27
2.12	Matriks Asal - Tujuan	28
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Konsep	30
3.2	Bagan Alir Penelitian.....	31
3.3	Pengumpulan Data.....	32
3.3.1	Data Sekunder.....	32
3.3.2	Data Primer	32
3.4	Persiapan Survey	33
BAB IV	HASIL DAN ANALISA	
4.1	Deskripsi Wilayah Studi	41
4.1.1	Letak Geografis	41
4.1.2	Keadaan Alam Dan Cuaca.....	41
4.1.3	Topografi	41
4.1.4	Administrasi Wilayah	41
4.2	Hasil Survey.....	42
4.2.1	<i>Counting Survey</i>	42
4.2.2	<i>Public Transport Movement Survey</i>	45
4.2.3	<i>Interview Survey</i>	49
4.3	Analisis Hasil Survey	60
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	66
	Daftar Pustaka	67
	Lampiran	xii

DAFTAR TABEL

	<i>Hal</i>
Tabel 2.1 Kriteria Halte	22
Tabel 2.2 Tabel Bangkitan Penumpang.....	22
Tabel 2.3 Tabel Jarak Halte	23
Tabel 2.4 Bentuk Umum Matriks Asal - Tujuan	28
Tabel 3.1 Data Sekunder.....	32
Tabel 3.2 Tabel Kode Zona Lokasi Kec. Talang Kelapa.....	37
Tabel 3.3 Tabel Kode Zona Lokasi Kec. Banyuasin III	38
Tabel 4.1 Rekap Counting Palembang – Pangkalan Balai	43

DAFTAR GAMBAR

	<i>Hal</i>
Gambar 1.1 Kondisi Lapangan	4
Gambar 3.1 Konsep Perjalanan	30
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian.....	31
Gambar 3.3 Peta Lokasi Suvey PTM	35
Gambar 3.4 Peta Lokasi Survey Wawancara.....	40
Gambar 4.1 Peta Wilayah Studi.....	42
Gambar 4.2 Grafik Persentase Survey Counting Pangkalan Balai - Palembang.....	43
Gambar 4.3 Grafik Persentase Survey Counting Palembang – Pangkalan Balai	44
Gambar 4.4 Grafik Load Factor Palembang – Pangkalan Balai.....	45
Gambar 4.5 Grafik Load Factor Pangkalan Balai - Palembang	46
Gambar 4.6 Grafik Persentase Aktifitas Penumpang Kec. Talang Kelapa	47
Gambar 4.7 Grafik Persentase Aktifitas Penumpang Kec. Banyuasin III.....	48
Gambar 4.8 Grafik Persentase Pelaku Perjalanan	49
Gambar 4.9 Grafik Persentase Pemilik Kendaraan Mobil.....	50
Gambar 4.10 Grafik Persentase Pemilik Kendaraan Motor	51
Gambar 4.11 Grafik Persentase Pengguna Moda	52
Gambar 4.12 Grafik Persentase Waktu tunggu	53
Gambar 4.13 Matriks Asal 1 – Tujuan 1	54
Gambar 4.14 Matriks Asal 2 – Tujuan 2	57
Gambar 4.15 Rencana Lokasi Halte	63

STUDI KEBUTUHAN ANGKUTAN UMUM ANTARA DAERAH PALEMBANG – PANGKALAN BALAI

ABSTRAK

Angkutan umum merupakan lawan kata dari 'kendaraan pribadi'. Angkutan umum merupakan salah satu media transportasi yang digunakan masyarakat secara bersama-sama dengan membayar tarif.

Jenis penelitian merupakan studi literatur dari studi terdahulu dan temuan riset kaya Buchari (2008), Munawar (2007), dan Jhon wright (2007). Urutan penelitian adalah menemukan masalah di lapangan, menetapkan tujuan, studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan *counting survey*, *public transport movement survey*, dan *interview survey*.

Analisa data yang dilakukan menggunakan metode deskripsi dan metode matriks. Metode deskripsi yang menjabarkan delapan variabel bebas, antara lain status keluarga, jenis kelamin, usia perjalanan, status kerja, jumlah kendaraan mobil dalam keluarga, jumlah kendaraan motor dalam keluarga, prioritas pengguna kendaraan pribadi dalam keluarga, dan gaji dan uang saku per bulan. Dari metode ini didapatkan persentase masyarakat yang menggunakan angkutan pribadi dan angkutan umum, serta mengetahui waktu tunggu dan biaya yang diperlukan dalam melakukan perjalanan pada koridor Palembang – Pangkalan Balai. Sedangkan metode matriks mengungkapkan analisa dari hasil survey yang telah dilakukan dan mengetahui sebaran perjalanan masyarakat pada koridor Palembang – Pangkalan Balai.

Dari survey dan analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan untuk meningkatkan hubungan saling keterkaitan antara dua daerah Palembang – Pangkalan Balai sangatlah diperlukannya angkutan umum ulang alik secara *continue*, untuk melayani permintaan akan angkutan umum dari hasil penelitian dapat dipenuhi dengan adanya Bus Transmisi sebanyak 20 bus, dengan rute perjalanan 10 bus dari terminal ALL dan 10 bus dari arah Pangkalan Balai, dengan keadaan seperti ini frekuensi pelayanan pada tiap halte dalam keadaan normal maksimal waktu 10 menit.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat kota besar yang dikenal sebagai kota metropolitan, sebagaimana yang kita ketahui wilayah metropolitan adalah sebuah pusat populasi besar yang terdiri atas satu metropolis besar dan daerah sekitarnya, atau beberapa kota sentral yang saling bertetangga dan daerah sekitarnya. Sebuah wilayah metropolitan biasanya menggabungkan sebuah aglomerasi (daerah pemukiman lanjutan) dengan zona lingkaran urban, tapi dekat dengan pusat perkantoran atau perdagangan. Zona-zona ini juga dikenal sebagai lingkaran komuter. Salah satu contoh kota besar adalah kota Palembang. Kota Palembang merupakan sentral dari beberapa daerah yang ada disekitarnya, hal ini salah satu yang menyebabkan terjadinya perjalanan atau perpindahan yang dialami penduduk Palembang atau penduduk yang ada didaerah sekitar Palembang. Dengan demikian Palembang merupakan daerah aglomerasi.

Pengertian Aglomerasi adalah pengumpulan atau pemusatan dalam lokasi atau kawasan tertentu, Contoh : di kawasan Sumatera Selatan khusus di Palembang banyak didirikan tempat-tempat usaha perniagaan dan berbagai lapangan pekerjaan. Secara otomatis, didaerah sekitarnya akan banyak bermunculan usaha-usaha baru, seperti warung makan, usaha kontrakan dan toko-toko untuk melayani kebutuhan orang-orang yang bekerja di kawasan perniagaan tersebut. Perkembangan kota Palembang yang cukup pesat dalam perekonomian dan penduduk sangat berpengaruh pada kondisi lalu lintas yang dirasakan semakin ramai dan padat. Kota Palembang sebagai salah satu kota besar yang tidak luput dari masalah transportasi, karena transportasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari fungsi dalam kehidupan masyarakat, antara lain untuk penyebaran dan perpindahan penduduk.

Transportasi menunjukkan hubungan yang sangat erat dengan gaya hidup, jangkauan dan lokasi dari aktivitas produksi, dan aktivitas masyarakat. Transportasi itu sendiri bertujuan untuk memindahkan orang dan barang dengan aman, nyaman, dan efisien. Meningkatnya pendapatan atau ekonomi keluarga dan bertambahnya jumlah penduduk yang tinggal di kota Palembang tentu saja menambah besarnya kebutuhan akan pergerakan, yang pada akhirnya tentu dibutuhkan pula system jaringan transportasi yang cukup untuk menampung kebutuhan akan pergerakan

tersebut. Seperti penduduk yang mempunyai pekerjaan didaerah Pangkalan Balai yang berada diluar kota Palembang ataupun sebaliknya, hal ini menandakan bahwa kedua daerah tersebut memiliki keterkaitan dan ketergantungan sangat erat, yang membuat kedua daerah ini harus memiliki sarana transportasi penghubung yang memadai agar jarak yang memisahkan antar daerah Pangkalan Balai dan Palembang ini tidak menjadi suatu masalah atau hambatan yang begitu berarti.

Dalam konteks sistem transportasi kota, sarana transportasi massal (angkutan umum) merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi kota, dan merupakan komponen yang perannya sangat penting. Alasan utamanya adalah kenyataan bahwa angkutan umum merupakan sarana yang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat kota, semaju dan seberkembang apapun kota tersebut.

Bus biasanya terdiri dari dua jenis, yaitu bus besar dan bus kecil. Biasanya bus memiliki rute panjang dalam satu kali perjalanan, ada bus angkutan umum dalam kota dan bus angkutan umum antar kota. Di kota Palembang, bus merupakan salah satu angkutan umum yang diminati oleh para penumpang karena murah dan cepat. Namun cepat dan murah disini tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Bus angkutan umum biasanya ugal-ugalan, sehingga keselamatan penumpang dan pengendara kendaraan lainnya tidak terjamin. Selain itu seringkali bus kota menaik/turunkan penumpang di sembarang tempat, sehingga menimbulkan kemacetan serta tidak memberikan kenyamanan pada penumpangnya.

Transportasi merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari kita. Transportasi adalah penunjang segala kegiatan kita sehari-hari, seperti bekerja, sekolah, belanja, dan aktifitas lainnya. Segala kelancaran dari semua kegiatan pada suatu daerah sangat tergantung dengan sistem transportasi yang ada pada daerah tersebut. Semakin baik sistem transportasi pada suatu daerah, maka semakin lancar aktifitas yang akan dilakukan. Mengingat perbedaan karakteristik daerah dan masyarakat, maka dibutuhkanlah berbagai jenis moda dalam suatu system transportasi. Selain itu, tersedianya berbagai jenis tujuan rute angkutan umum akan mengharuskan masyarakat untuk melakukan kegiatan perpindahan moda dari satu jenis moda ke jenis lainnya. Sebagai contoh dimana seorang masyarakat dari Palembang yang memiliki pekerjaan didaerah Pangkalan Balai sangat membutuhkan suatu angkutan umum yang memadai, karena angkutan umum yang terdapat dilapangan sekarang sangatlah kurang dari kata baik dari segi kelayakan dan ketepatan waktu bagi para pengguna angkutan umum tersebut. Salah satu bukti contoh dilapangan adalah

adanya penumpang yang duduk di atas mobil angkutan barang, hal ini merupakan sebab dari kurangnya armada angkutan umum yang menuju Palembang dari Pangkalan Balai ataupun sebaliknya.

Oleh karena itu kebutuhan akan pergerakan atau distribusi perjalanan pada masa sekarang dan akan datang dapat menjadi bahan acuan pelaksanaan dan pembangunan sarana dan prasarana transportasi juga untuk pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi. Pengamatan pergerakan yang dilakukan pada waktu terdahulu digunakan untuk meramalkan perjalanan yang akan datang sehingga pada masa mendatang dapat dilaksanakan pengaturan dan pembangunan sarana dan prasarana pembangunan lalu lintas yang sesuai dengan keadaannya pada waktu mendatang atau paling tidak mendekati kondisi yang akan datang tersebut, sehingga terbentuknya transportasi yang dapat melayani masyarakat dengan baik.

Penelitian terdahulu tentang tingkat kebutuhan multimodality angkutan umum sudah pernah dilakukan antara lain Buchari (2008) dengan judul penelitian *Enhancing public transport system in developing countries towards multi modal public transport system*, dari penelitian ini didapat bahwa kebutuhan multimodality di Palembang mencapai 32,94% %, Munawar (2007) dengan penelitian berjudul *Public transport reform in Indonesia* paper ini menerangkan Survei dilakukan ini di kota Yogyakarta dengan menghitung kendaraan bus yang melintasi kota dan hunian, mewawancarai penumpang bus, supir serta staf institusi yang terlibat dalam manajemen transportasi umum. Makalah ini kemudian menganalisa rencana mungkin untuk mengembangkan sistem transportasi umum untuk menjadi lebih menarik dan meningkatkan manajemen transportasi umum. Untuk jangka pendek, rencana jangka menengah dan panjang yang dianalisis, untuk menemukan yang terbaik solusi dari beberapa kendala seperti dampak sosial dan keuangan.

Secara umum tujuan utama kebijakan transportasi umum adalah untuk mengembangkan transportasi publik yang lebih efisien dan mengefektifkan sistem untuk memenuhi berbagai tingkat permintaan transportasi publik. Jhon wright (2007) dengan judul penelitian *Bus Rapid Transit Planning Guide* yang menjelaskan suatu sistem bus yang memiliki banyak kelebihan yang dapat membangun transportasi suatu daerah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Bus Rapid Transit (BRT) telah ditemukan untuk menjadi salah satu transportasi yang memiliki nilai ekonomis biaya yang paling efektif dan mekanisme yang membuat suatu kota dapat dengan cepat mengembangkan sistem transportasi publik yang

dimilikinya sehingga dapat mencapai jaringan yang luas serta memberikan layanan yang cepat dan berkualitas tinggi. Konsep BRT menawarkan cara potensi untuk merevolusi transportasi perkotaan. Bus Rapid Transit (BRT) adalah bus berkualitas tinggi dengan sistem angkutan yang memberikan perjalanan cepat dan nyaman dengan mobilitas perkotaan yang hemat biaya melalui penyediaan halte yang berada pada tiap jalur transportasi umum sering digunakan atau dilalui oleh masyarakat atau khlayak ramai sebagai pengguna fasilitas angkutan umum yang telah disediakan. BRT (*Bus Rapid Transit*) adalah sistem bus yang cepat, nyaman, aman dan tepat waktu dari infrastruktur, kendaraan dan jadwal. Bus tersebut memiliki kualitas servis yang lebih baik dibandingkan servis bus yang lainnya. Servis dari BRT yaitu bus nya yang memiliki *AC (air conditioner)*, memiliki halte khusus untuk menaik turunkan penumpang, serta memiliki akses yang mudah serta terjadwal keberangkatannya. Dengan kata lain BRT memiliki tingkat kenyamanan lebih bila dibandingkan angkutan umum terdahulu, terlihat pada gambar I.1



Gambar I.1. seseorang yang sedang menunggu angkutan umum

Gambar diatas merupakan salah satu contoh masalah pelayanan umum yang ada dikoridor Palembang – pangkalan balai, wanita tersebut menunggu datangnya angkutan umum dipinggir jalan, hal ini dikarenakan minimnya fasilitas tunggu calon penumpang tersebut mengeluh dengan situasi yang ada, terutama oleh debu dan teriknya sinar matahari. Hal ini dapat membuat para calon penumpang lainnya enggan menggunakan angkutan umum akibat minimnya fasilitas yang dimiliki. Sebagaimana yang telah diuraikan diatas maka sudah selayaknya dilakukan penelitian, guna mendapatkan hasil yang benar-benar matang untuk perencanaan transportasi

khususnya kebutuhan angkutan umum yang nantinya akan memberikan masukan bagi pemerintah selaku Pembina transportasi. Dengan demikian, hasil akhir akan dapat dirasakan oleh berbagai pihak terutama masyarakat sebagai pengguna transportasi pada daerah yang sangat membutuhkannya seperti koridor Palembang – Pangkalan Balai, yaitu dua daerah yang komuter atau daerah yang memiliki keterkaitan yang sangat kuat untuk menunjang kemajuan sumber daya yang ada pada kedua daerah tersebut. Untuk itu sesuai dengan latar belakang yang diuraikan maka akan dibahas dalam tugas akhir ini yaitu “Study Kebutuhan Angkutan Umum Antara Daerah Palembang – Pangkalan Balai”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat sebagai pengguna utama fasilitas transportasi umum mendapatkan pelayanan yang memadai baik mulai dari angkutan yang digunakan dan tempat tunggu yang layak.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun hal yang menjadi permasalahan dalam tugas akhir ini, adalah :

1. Bagaimana mengukur tingkat kebutuhan masyarakat akan angkutan umum di daerah Palembang - Pangkalan Balai
2. Bagaimana mengukur dan menginventarisasi supply angkutan umum yang ada untuk dapat dijadikan dasar perencanaan (lokasi halte, lama waktu tunggu, jumlah dan frekuensi penumpang)

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui tingkat kebutuhan angkutan umum di daerah Palembang - Pangkalan Balai
2. Untuk merencanakan angkutan umum yang dibutuhkan (lokasi halte, jumlah dan frekuensi penumpang)

1.4 Pembatasan masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada kebutuhan penumpang akan angkutan umum terutama untuk penumpang yang memiliki tujuan keluar dari daerah Palembang - pangkalan balai ataupun sebaliknya.

1.5 Sistematika penulisan

Laporan tugas akhir ini berisi lima bab yang secara sistematis dijabarkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian teori yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir ini yang diambil dari literatur dan sumber kepustakaan lain.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data primer maupun data sekunder yang meliputi pre survey, survey, pengolahan data dan analisa data.

BAB IV Hasil dan Analisa

Bab ini membahas tentang data hasil penelitian serta analisa terhadap kebutuhan angkutan umum, waktu yang digunakan penumpang untuk menunggu angkutan umum dan karakteristik penumpang dalam menunggu angkutan umum.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan pengolahan data, serta saran-saran yang dapat bermanfaat untuk kesempurnaan penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Tamin, Ofyar Z. 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*, Bandung ; Penerbit ITB
- Wright, Jhon (2007) *Bus Rapid Transit Planning Guide*,
- Munawar (2007), *Public transport reform in Indonesia*, Yogyakarta
- Buchari (2008), *Enhancing public transport system in developing countries towards multi modal public transport system*, Netherland
- Morlok, Edward K. 1995, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Jakarta; Penerbit Erlangga
- Clarkson H. Oglesby dan R. Gary Hicks. 1990. *Teknik Jalan Raya*, Jakarta ; Penerbit Erlangga
- Soepono, 2002, *Jurnal Ekonomi, Konsep Aglomerasi*, Malang
- Buchari, Erika. 2010. *APTE 7*, Semarang
- Krygsman, Stephan, 2004. *Activity and Travel Choice in Multimoda Public Transport Sistem, PhD Disertation, the unrbn and regional centre utrecht (URU)*.

